

**INOVASI PELAMINAN DIKECAMATAN LUBUK BEGALUNG
KOTA PADANG**



Oleh :

**NOFI ARDENI
2009/13882**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015/2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

INOVASI PELAMINAN
DI KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG

NOFI ARDENI

13882/2009

Artikel ini disusun berdasarkan Skripsi Nofi Ardeni untuk persyaratan wisuda priode juni 2015 dan telah di periksa/ditetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Mei 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Wildati Zahri, M.Pd
Nip. 19490228 197503 2001

Pembimbing II



Dra. Adriani, M. Pd
Nip. 19621231198602 2001

INOVASI PELAMINAN DIKECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG

Nofi Ardeni¹, Wildati Zahri², Adriani³
Pogram Studi Pendidikan Tata Busana
FT Universtas Negeri Padang
Email: nofiardeni@gmail.com

ABSTRACK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi pelaminan di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Jenis data berupa data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan inovasi pelaminan, terlihat pada inovasi bagian-bagian pelaminan seperti *kasua kayu* menjadi kursi pelaminan, bagian pelaminan tradisional yang tidak dipakai lagi seperti: *banta bulek*, *banta katiak*, *rambai-rambai*. Bahan yang digunakan pada pelaminan tradisional yaitu bahan beludru dan saten dengan jahit benang emas, dan sekarang sudah mengalami inovasi yaitu bahan saten dengan jahit lame atau perada. Warna yang di gunakan pada pelaminan tradisional yaitu merah, kuning, hijau, dan hitam dan sudah di inovasi menjadi warna kuning emas, warna perak, ungu, biru, merah muda, dan warna abu-abu. Motif yang digunakan pada pelaminan tradisional yaitu motif *kaluak paku*, *motif sayik galamai*, *motif daun sirih* di inovasi menjadi motif bunga tabur, motif kupu-kupu. Teknik sulam yang digunakan pada pelaminan tradisional yaitu teknik sulam benang emas yang dikerjakan secara manual atau dengan tangan dan sekarang telah di inovasi dibordir pengerjaannya dengan menggunakan mesin.

Kata kunci : Inovasi, Pelaminan, Kecamatan Lubuk Begalung.

ABSTRACK

This study aimed to describe the aisle innovation in District Lubuk Begalung Padang. This type of qualitative research using qualitative research methods. The type of data in the form of primary and secondary data. The technique of collecting data through observation, interviews, documentation and triangulation. The study concluded innovation aisle, look at innovations parts *kasua* aisle wood into the aisle seat, a part of traditional wedding that is not used anymore as: *Banta Bulek*, *Banta katiak*, *Rambai-Rambai*. The materials used in traditional wedding is velvet and satin with gold thread sewing, and now has experienced innovations that sateen material with sewing lame or tinsel. Colors used in traditional wedding that is red, yellow, green, and black and is now experiencing innovation are like the yellow color of gold, silver, purple, blue, pink, and gray. Motifs used in traditional wedding motifs *kaluak*

nails, motive sayik galamai, betel leaf motif and now there is the development of the old motifs that sarumpun floral, florals sow, butterfly motif. Embroidery techniques used in traditional wedding that gold thread embroidery technique that is done manually or by hand and are now experiencing the process of innovation that is embroidered by machine.

Keyword : Wedding, Inovation, Lubuk Begalung Subdistric.

A. Pendahuluan

Pada upacara perkawinan di Lubuk Begalung menggunakan pelaminan yang merupakan warisan turun-temurun dari leluhur. Sebelumnya digunakan sebagai tempat terhormat bagi para raja atau kaum bangsawan. Karena tidak adanya aturan baku secara tertulis sebagai pegangan. Akhirnya terjadilah perubahan sosial dan budaya ditengah masyarakat, maka pelaminan Minangkabau yang sudah menjadi tradisi mudah menerima inovasi pada akhirnya muncul pelaminan baru.

Menurut Zaltman dan Duncan (1988: 42) menjelaskan inovasi adalah “perubahan sosial yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dan diamati sebagai sesuatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat)”.

Dari pernyataan diatas Inovasi (*innovation*) ialah perubahan suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat).

Pelaminan merupakan hiasan yang terdiri dari bagian-bagian pelaminan, tempat bersandingnya pengantin laki-laki dan wanita pada upacara perkawinan, dan pada zaman dahulu pelaminan digunakan oleh keturunan puti/sutan Minangkabau.

Inovasi pelaminan adalah perubahan hiasan yang terdiri dari bagian-bagian pelaminan, tempat bersandingnya pengantin laki-laki dan wanita pada upacara perkawinan. Inovasi pelaminan meliputi, bagian-bagian pelaminan, bahan dan warna, motif dan teknik sulam.

B. Metode Penelitian.

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan. Lokasi penelitian di Kecamatan Lubuk Begalung Padang. Proses pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan usaha pelaminan yang lebih banyak yaitu di Batungtaba yaitu pelaminan Dianti, pelaminan Uni El, Pengambiran yaitu Nadewa, pelaminan Kampung Jua yaitu Pelaminan M&R.

Jenis data yang digunakan ada dua yang pertama yaitu data primer melalui observasi dan wawancara, mengenai inovasi bagian-bagian pelaminan, bahan dan warna, motif dan teknik sulam yang digunakan. Dan yang kedua yaitu data sekunder yaitu dokumentasi, dokumentasi/foto-foto dari bagian-bagian pelaminan, bahan warna, motif dan teknik sulam.

Informan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang mengetahui tentang pelaminan, yaitu pimpinan dari pengusaha pelaminan, dan Bundo Kandung, pengusah pelaminan Sebagai informan kunci (untuk diwawancarai atau observasi) yaitu pimpinan dari usaha pelaminan. Teknik data pengumpul data dengan observasi, wawancara, dan gabungan/tringulasi.

Instrumen dalam penelitian kualitatif atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Keabsahan data dengan teknik perpanjangan pengamatan,

meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan member check anggota. Teknik analisa yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. Pembahasan.

Secara administrasi Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang berbatasan dengan beberapa wilayah sebagai berikut:

1. Utara Kecamatan Padang Timur, dan Pauh
2. Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Barat Kecamatan Padang Selatan
3. Timur Kecamatan Lubuk Kilangan, dan Bungus Teluk Kabung

Berdasarkan temuan penelitian diatas maka dilakukan pembahasan dengan mengemukakan alasan yang terkait dengan teori-teori.

1. Bagian-Bagian Pelaminan Pada Usaha Pelaminan di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Bagian-bagian pelaminan pada Usaha Pelaminan di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang bermacam-macam bagian seperti yang: *(a) dasar pelaminan, (b) kain bakabek, (c) sebeng, (d) kalambu, (e) kain balapiah, (f) banta gadang, (g) peti atau kursi pelaminan, (h) ombak-ombak (i) lidah-lidah, (j) tabia dinding, (k) langit-langit (l) angkin-angkin, (m) dalamak (n) tudung saji (o) dulang tinggi dan (p) carano*, ada beberapa bagian dari pelaminan tradisional yang tidak terpakai misalnya *banta ketek, banta kopek, rambai-rambai, kasua kayu.*

Bagian-bagian ini mengalami inovasi dari pelaminan tradisi Pelaminan yang sudah mengalami inovasi seperti *kasua kayu*, *banta gadang*, *kain balapiah*:

1. *Kasua kayu* atau peti sekarang sudah mengalami inovasi menjadi kursi pelaminan. dahulu di pakai orang-orang besar atau para bangsawan minangkabau dibuat untuk singgasana ratu dan raja sehari.
2. *Banta gadang*, sudah mengalami inovasi yang langsung menggunakan ukiran besi, banta gadang pada dahulunya sama dengan almari tempat menyimpan pakaian laki, dan pengantin wanita.
3. *Kain balapiah* inovasinya sudah ada yang terbuat dari besi kuningan, pada dahulunya kain berlapis itu harus menggunakan kain saten yang berjalin dan menggunakan tiga warna.

2. Bahan dan warna pelaminan.

Bahan dasar pelaminan inovasi memakai bahan seperti saten dengan jahit bordir dan lame, terlihat mewah, ringan dan dulu menggunakan bahan beludru jahit sulam benang emas. Warna diminangkabau memiliki ciri khas dengan warna kuning, merah dan hitam, warna sudah mengalami inovasi seperti menggunakan warna seperti warna ungu, biru terang pink terang dikombinasikan dengan perak, merah dengan warna kuning emas, dan warna ungu dan orange, warna abu-abu atau silver, semua tergantung permintak, an penyewa atau pemesan.

3. Motif pelaminan.

Motif yang digunakan pada bagian-bagian pelaminan motif tumbuh-tumbuhan yaitu motif bunga tabur, daun, batang, bunga sarumpun, daun sirih, dan motif binatang yaitu motif singa, kupu-kupu, dan ada beberapa menggunakan motif lama seperti *kaluak paku*, *sayik galamai*, *daun siriah*, *ombak-ombak*, *saluak laka* dan *api-api*.

4. Teknik sulam.

Teknik sulaman yang digunakan pada pelaminan tradisi yaitu teknik sulam benang emas, yang pengerjaannya manual dengan tangan, tetapi sekarang sudah menggunakan inovasi teknik bordir aplikasi, terawang, fantasi, dan suji penuh, pengerjaannya dengan mesin.

5. Kesimpulan dan Saran.

a. Kesimpulan.

1. Bagian-bagian pelaminan.

Bagian-bagian pelaminan pada Usaha Pelaminan di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang bermacam-macam bagian seperti yang:

(a) dasar pelaminan, (b) kain bakabek, (c) sebeng, (d) kalambu, (e) kain balapiah, (f) banta gadang, (g) peti atau kursi pelaminan, (h) ombak-ombak (i) lidah-lidah, (j) tabia dinding, (k) langit-langit (l) angkin-angkin, (m) dalamak (n) tudung saji (o) dulang tinggi dan (p) carano.

2. Bahan dan warna.

Bahan yang digunakan untuk pelaminan bahan satin ini permukaannya rata dan licin, berkilau karena sifatnya yang bisa memantulkan cahaya. Pada warna sudah mengalami inovasi seperti menggunakan warna seperti warna ungu, biru terang pink terang dikombinasikan dengan perak, merah dengan warna kuning emas, dan warna ungu dan orange, warna abu-abu atau silver, semua tergantung permintaan, an penyewa atau pemesan.

3. Motif

Motif yang digunakan pada bagian-bagian pelaminan motif naturalis seperti tumbuh-tumbuhan yaitu motif bunga tabur, daun, batang, bunga sarumpun, daun sirih, dan motif binatang, motif singa, kupu-kupu sebagian

4. Teknik Sulam.

Teknik sulaman inovasi teknik bordir aplikasi, terawang, fantasi, dan suji penuh yang cara pengerjaannya dengan mesin, yang membutuhkan waktu cepat, dan harga sewanya juga agak sedikit murah dan dari segi perawatannya tidak begitu susah, seperti sulam benang emas.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengusaha pelaminan di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang agar memberi saran kepada penyewa pelaminan agar tidak menempatkan pelaminannya diluar, untuk melestarikan dari budaya Minangkabau.
2. Diharapkan kepada Bundo Kandung di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang agar memberikan penyuluhan tentang pelaminan Minangkabau kepada generasi muda.
3. Diharapkan kepada pengusaha pelaminan di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang agar kerjasama dengan tokoh masyarakat, untuk mempertahankan ciri khas dari pelaminan tersebut.

Daftar Pustaka

Gerald Zaltman, Rober Duncan, Jonhny Holbek (1988), *Innovation and Organization*, Awiley – Interscience Publication John Wiley & Sons, New York, London, Sydney, Toronto.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing

1 Dra. Wildati Zahri M.Pd dan Pembimbing II Dra. Adriani, M.Pd